

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Balita adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-5 tahun. Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia dikarenakan tumbuh kembang berlangsung cepat. Perkembangan dan pertumbuhan di masa balita menjadi faktor keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang. Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian (Profil Kesehatan RI, 2017).

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kematian Anak dari tahun ketahun menunjukkan penurunan. Hasil Survey Demografi Indonesia (SDKI) Tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 Angka Kelahiran Hidup, AKB 24 per 1.000 Angka Kelahiran Hidup, AKABA 32 per 1.000 Angka Kelahiran Hidup. ( Profil kesehatan RI, 2017).

Pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian kesehatan menyatakan bahwa presentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan presentase gizi kurang adalah 14%. Hal tersebut

tidak berbeda jauh dengan hasil PSG tahun 2016 yaitu presentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan sebesar 3,4% dan presentase gizi kurang sebanyak 14,43%. Presentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan tahun 2017 sebesar 9,8% dan 19,8%. Kondisi ini meningkat dari tahun ketahun sebelumnya yaitu presentase balita sangat pendek sebesar 8,57% dan balita pendek sebesar 18,97%. Presentase balita sangat kurus dan kurus usia 0-59 bulan pada tahun 2017 sebesar 2,8% dan 6,7%. Kondisi ini cenderung turun jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2016 yaitu presentase balita sangat kurus dan kurus sebesar 3,11% dan 7,99%. ( Profil kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan data survei dari Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung didapatkan jumlah kasus gizi buruk di Provinsi Lampung pada tahun 2013-2014 menurun dimana kasus gizi buruk di tahun 2014 sebanyak 10,3% pada gizi buruk. Pada tahun 2013, berdasarkan berat badan menurut umur didapatkan kasus gizi buruk di Kabupaten Pringsewu sebanyak 11,9% dan gizi kurang sebanyak 6,8%. Selain itu kasus gangguan gizi lainnya dalah bayi pendek. Di Kabupaten Pringsewu ditemukan sebanyak 24,4% kasus balita pendek, dan 12,6% balita sangat pendek. Gangguan gizi ini dapat diatasi salah satunya dengan upaya pemantauan status gizi balita. (Hasyim, D.Z & sulistianingsi,A. 2019).

Usia balita periode yang sangat penting untuk menentukan kualitas masa depan anak karena tumbuh kembang fisik , kognitif, keterampilan sosial, emosi termasuk perkembangan kepribadiannya berlangsung dengan pesat. Perkembangan normal pada anak perlu dipantau secara rutin karena dapat dijadikan dasar untuk mengetahui gangguan tumbuh kembang. (Hasyim, D.Z & sulistianingsi,A. 2019)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Balita Fisiologi Pada An. I Di Desa Sukamandi Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2020”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada balita dengan menggunakan manajemen kebidanan varney secara komprehensif sesuai dengan standar SOP.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada balita.
- b. Mampu menegakkan diagnosa sesuai dengan hasil pemeriksaan pada balita.
- c. Mampu menyusun perencanaan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien.
- d. Mampu melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien.
- e. Mampu mengevaluasi hasil asuhan yang diberikan pada balita.
- f. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan.

## **C. Manfaat**

### 1. Bagi Institusi

Dapat dijadikan bahan pengetahuan dan informasi bagi institusi dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik.

### 2. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan pada pasien tentang cara memberikan asuhan pada balita dan pasien dapat menerapkannya dirumah.

3. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan asuhan secara komprehensif sesuai dengan standar SOP.

4. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan asuhan kebidanan yang benar sesuai dengan standar SOP pada balita.

**D. Ruang Lingkup**

1. Tempat

Desa Sukamandi, Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran .

2. Waktu

Dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2020 secara komprehensif melalui pendekatan proses kebidanan.

**E. Metode Penelitian**

Penyusunan laporan akhir ini dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui teknik-teknik :

1. Observasi

Dalam penyusunan laporan ini penulis langsung melakukan pengamatan di lapangan.

2. Wawancara

Dalam proses wawancara penulis langsung melakukan tanya jawab kepada penanggung jawab pasien tentang keluhan dan masalah yang dihadapi.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan kepada pasien secara head toe to untuk mendapatkan data fisik

pasien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik langsung dengan pasien.

#### 4. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan dengan mencatat semua hasil pemeriksaan mengenai data-data pasien dalam bentuk studi kasus.

#### 5. Studi kepustakaan

Sebagai sumber dan referensi penulis.

### **F. Sistematika penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini dibagi menjadi 5 BAB yaitu:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Berisikan tentang konsep bayi baru lahir, dan asuhan-asuhan balita.

#### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Pada tinjauan kasus berisikan tentang pengkajian data dari pasien

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pembahasan berisikan tentang pemaparan kasus, yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktik.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran.